



---

**Analisis Pendapat Siswa Tentang Pembelajaran Berbasis Media Televisi Selama Pandemi Covid-19**

**<sup>1</sup>Rages Wari, <sup>2</sup>Rahman Eri Pradana, <sup>3</sup>Lutfi Hamdani Maula**

<sup>1,2,3</sup>(PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sukabumi)

[rageswary12@gmail.com](mailto:rageswary12@gmail.com)

**Abstrak**

Pendidikan merupakan sarana utama peningkatan kualitas sumber daya manusia, tanpa pendidikan akan sulit untuk memperoleh hasil yang maksimal dari kualitas sumber daya manusia. Akibat pandemi Covid-19, berbagai kebijakan diberlakukan untuk memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19 di Indonesia. Pandemi Covid-19 berdampak besar pada berbagai sektor, salah satunya adalah pendidikan. Dunia pendidikan pun merasakan dampaknya. Pendidik harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun siswa berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media online. Hal tersebut sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tentang Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Keadaan Darurat Penyebaran Penyakit Virus Corona (Covid-19). Sistem pembelajaran dilaksanakan melalui media televisi. Pendidik dapat belajar bersama dalam waktu yang bersamaan menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp (WA), telegram, Instagram, aplikasi zoom atau media lain sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, pendidik dapat memastikan siswanya mengikuti pembelajaran pada waktu yang bersamaan, meski di tempat yang berbeda. Pendidik juga dapat memberikan tugas yang terukur sesuai dengan tujuan materi yang disampaikan kepada siswa. Namun kasus yang sering terjadi ketika penerapan sistem pembelajaran berbasis media televisi antara lain, tidak semua siswa memiliki saluran televisi TVRI, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pendapat siswa kelas III tentang pembelajaran berbasis media televisi pada saat pandemi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif

**Kata kunci :** Pendapat siswa; pembelajaran; media televisi; covid-19

**Abstract**

*Education is the main means of improving the quality of human resources, without education it will be difficult to obtain maximum results from the quality of human resources. As a result of the covid-19 pandemic, various policies were implemented to break the chain of spreading the covid-19 virus in Indonesia. The Covid-19 pandemic has a major impact on various sectors, one of which is education. The world of education also feels the impact. Educators must ensure teaching and learning activities continue, even though students are at home. The solution, educators are required to design learning media as an innovation by utilizing online media. This is in accordance with the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia regarding Circular Number 4 of 2020 concerning Implementation of Education Policies in an Emergency for the Spread of Corona Virus Disease (Covid-19). The learning system is implemented through television media. Educators can learn together at the same time using groups on social media such as WhatsApp (WA), telegram, Instagram, zoom applications or other media as learning media. Thus, educators can ensure students follow the learning at the same time, even though in different places. Educators can also give measurable assignments in accordance with the objectives of the material presented to students. However, cases that often occur when the application of television media-based learning systems include, not all students have TVRI television channels, the purpose of this study is to describe the opinions of*

*third grade students about television media-based learning during the pandemic. This research uses descriptive qualitative research methods.*

**Keywords :** *Student Opinion, Learning, Television Media, Covid-19*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, tanpa pendidikan akan sulit diperoleh hasil dari kualitas sumber daya manusia yang maksimal (Hasbullah, 2006:44), oleh karena itu pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membentuk sumber daya manusia yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Selain itu, melalui pendidikan akan terbentuk sumber daya manusia yang berakal dan mempunyai pengetahuan. Hal ini sangat diperlukan untuk menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan perlu ditunjang oleh tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, instruktur dan fasilitator (Sudarwan, 2011:1). Akhir-akhir ini berbagai negara di dunia, tengah dikejutkan dengan wabah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus bernama corona atau lebih dikenal dengan istilah covid-19 (Corona Virus Diseases-19). Virus ini awalnya mulai berkembang di Wuhan, China. Wabah virus ini memang penularannya sangat cepat menyebar ke berbagai negara di dunia. Sehingga oleh World Health Organization (WHO), menyatakan wabah penyebaran virus covid-19 sebagai pandemi dunia saat ini.

Penyebaran virus covid-19 menjadi penyebab angka kematian yang paling tinggi di berbagai negara dunia saat ini. Dengan adanya pembatasan interaksi, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring), media tv. Dengan menggunakan sistem pembelajaran online ini, terkadang muncul berbagai masalah yang dihadapi oleh siswa dan guru, seperti materi pelajaran yang belum selesai disampaikan oleh guru kemudian guru mengganti dengan tugas lainnya.

Permasalahan lain dari adanya sistem pembelajaran secara online ini adalah akses informasi yang terkendala oleh sinyal yang menyebabkan lambatnya dalam mengakses informasi. Siswa terkadang tertinggal dengan informasi akibat dari sinyal yang kurang memadai. Akibatnya mereka terlambat dalam mengumpulkan

suatu tugas yang diberikan oleh guru. Belum lagi bagi guru yang memeriksa banyak tugas yang telah diberikan kepada siswa, membuat ruang penyimpanan gadget semakin terbatas. Penerapan pembelajaran online juga membuat pendidik berpikir kembali, mengenai model dan metode pembelajaran yang akan digunakan. Yang awalnya seorang guru sudah mempersiapkan model pembelajaran yang akan digunakan, kemudian harus mengubah model pembelajaran tersebut. Adapun dari tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pendapat siswa kelas VI tentang pembelajaran berbasis media televisi selama pandemi.

Dari uraian permasalahan di atas menunjukkan bahwa Penggunaan teknologi dalam menyelesaikan tugas pada siswa, juga dapat menimbulkan kreativitas dikalangan siswa dalam mengembangkan pengetahuan yang telah mereka miliki. Dengan metode pembelajaran yang bervariasi dari guru, mereka dapat menciptakan suatu produk pembelajaran kreatif yang dapat mengembangkan pemikiran melalui analisis mereka sendiri, tanpa keluar dari pokok bahasan materi yang telah disampaikan oleh guru.

Televisi merupakan sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara ke dalam gelombang elektronik dan mengkonversinya kembali ke dalam cahaya yang dapat dilihat dan suaranya dapat didengar (Soerjokanto 2003:24). Walaupun terdapat pula kegunaan televisi yang lain seperti televisi sirkuit tertutup, namun kegunaan yang paling utama adalah penyiaran televisi yang menyamai sistem penyiaran radio ketika dibangun pada tahun 1920-an, menggunakan pemancar frekuensi radio berkuasa tinggi untuk menyiarkan gelombang televisi ke penerima TV.

Sebuah kotak televisi biasanya terdiri dari bermacam-macam sirkuit elektronik yang terdapat didalamnya, termasuk sirkuit penerima dan penangkap gelombang penyiaran. Fungsi televisi sebagai pendidikan, ini berarti televisi merupakan sarana untuk menyiarkan pendidikan kepada khalayak yang begitu banyak secara simultan dengan tujuan untuk menambah wawasan,

pengetahuan, keterampilan, kemahiran khalayak disegala bidang. Suatu program siaran televisi dapat dilihat dan didengar oleh pemirsa karena dipancarkan oleh pemancar. Dalam segi ini, prinsip pemancaran dan prinsip penangkapan oleh pemancar televisi adalah sama dengan prinsip radio. Sering gambar pada layar televisi mendadak menjadi jelek sedang suaranya tetap baik.

Disini jelas bahwa segi auditifnya baik dan pada siaran televisi terdapat unsur radio. Televisi adalah sebuah media telekomunikasi terkenal yang digunakan untuk memancarkan dan menerima siaran gambar bergerak, baik itu yang monokrom (“hitam putih”) maupun warna, biasanya dilengkapi oleh suara. Menurut Oemar Hamalik (1985:134) mengemukakan bahwa televisi sesungguhnya adalah perlengkapan elektronik, yang pada dasarnya sama dengan gambar hidup yang meliputi gambar dan suara. Televisi pendidikan adalah sebuah stasiun televisi di Indonesia yang khusus ditujukan untuk menyebarkan informasi di bidang pendidikan dan sebagai media pendidikan pembelajaran masyarakat. Media televisi tidak hanya mengajarkan tingkah laku dan juga tindakan sebagai stimulus membangkitkan tingkah laku untuk dipelajari dari sumber-sumber lain.

Ini menunjukkan bahwa media televisi memiliki kekuatan yang ampuh (powerfull) bagi permirsanya, termasuk untuk keperluan pendidikan. Televisi pendidikan Indonesia ini di selenggarakan dengan dorongan semangat untuk membantu mencerdaskan kehidupan bangsa, serta untuk membantu mewujudkan hak semua warga negara Indonesia untuk memperoleh pengajaran. Pengertian peserta didik menurut ketentuan Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai dengan cita-cita dan harapan masa depan.

Dari pengertian beberapa ahli, bisa dikatakan bahwa peserta didik adalah orang/individu yang mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diperoleh oleh pendidiknya (Mustari Mohamad 2015:108). Untuk dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar guru dapat melakukannya dengan ; keterlibatan secara langsung siswa baik secara individual maupun kelompok; penciptaan peluang

yang mendorong siswa untuk melakukan eksperimen, upaya mengikutsertakan siswa atau memberi tugas kepada siswa untuk memperoleh informasi dari sumber luar kelas atau sekolah serta upaya melibatkan siswa dalam merangkum atau menyimpulkan pesan pembelajaran.

## **METODE**

Metode penelitian adalah cara kerja untuk mengumpulkan data dan kemudian mengolah data sehingga menghasilkan data yang dapat memecahkan permasalahan penelitian. Hal tersebut seperti yang diungkapkan oleh Winarno Surakhmad (1985:131) yaitu “metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan untuk mencapai suatu tujuan, misalnya untuk menguji serangkaian hipotesa, dengan mempergunakan teknik serta alat-alat tertentu. Cara utama ini diprgunakan setelah penyelidik memperhitungkan kewajarannya ditinjau dan tujuan penyelidikan dan situasi penyelidikan”

Jenis penilitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian diskriptif kualitatif, karena dalam mengkaji permasalahan, penulis tidak membuktikan ataupun menolak hipotesis yang dibuat sebelum penelitian tetapi mengolah data dan menganalisis suatu masalah secara non numerik. Dalam hal ini teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara semiterstruktur (Semistructure Interview). Wawancara adalah Pengertian wawancara menurut P. Joko Subagyo (2011:39) adalah Suatu kegiatan dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada para responden. wawancara bermakna berhadapan langsung antara interview dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.

Dalam wawancara ini penulis memiliki tujuan yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diwawancarai dalam hal ini adalah siswa kelas diajak diminta pendapat dan ide-idenya, dalam wawancara ini penulis perlu teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan (Sugiyono, 2015: 320).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang sudah dikumpulkan maka secara deskriptif hasil penelitian akan disajikan. Hasil penelitian yang sudah dikumpulkan akan dipakai untuk mendeskripsikan pendapat siswa tentang pembelajaran berbasis media televisi di SDN

Lembursitu di kelas VI adapun hasil wawancara para informan adalah sebagai berikut:

1. Apa yang kamu ketahui tentang pembelajaran di chanel TVRI ?

*“Mempelajari matematika bersama pak Ridwan, belajar bangun ruang, dan rumus-rumus.”*informan lainnya mengatakan sama. Akan tetapi ada beberapa informan menjelaskan *“Pembelajaran di chanel tv TVRI adalah pembelajaran yang menggunakan media elektronik,dan membantu masyarakat belajar lebih giat di masa darurat covid-19”*

Berdasarkan apa yang telah di utarakan oleh beberapa seluruh informan bahwa siswa kelas IV SDN Lembursitu sudah memahami tentang pembelajaran berbasis media televisi yang dilakukan selama pandemi covid-19.

2. Apa pendapat kamu tentang pembelajaran dengan menggunakan media televisi di TVRI ?coba jelaskan!

Jawaban informan 1 mendeskripsikan perasaannya terhadap pembelajaran dengan menggunakan media televisi di TVRI. *“Kurang menyenangkan karna jika ada pelajaran yang tidak dapat saya pahami, saya tidak bisa bertanya langsung.”*Dan pada saat menerangkan terlalu cepat.Adapun informan lainnya menjawab *“ Belajar menjadi lebih mudah”*.

Berdasarkan hasil jawaban dari seluruh informan bahwa siswa kelas IV Lembursitu telah menjelaskan pendapatnya masing-masing.

3. Apakah kamu belajar dengan pembelajaran di TVRI dengan baik?coba jelaskan!

Jawaban informan hampir semua informan menjawab *“iya,karena pembelajaran di TVRI mudah di pahami”*.adapun informan 12 menjelaskan *“tidak ada chanel TVRI”*.

Berdasarkan yang telah di utarakan oleh seluruh informan rata-rata informan menjawab pembelajaran di TVRI mudah dipahami dan ada juga informan 12 menjawab tidak ada chanel TVRI.

4. Apakah orangtua menyarankan kamu untuk menonton acara pembelajaran di TVRI? Coba jelaskan!

Rata-rata informan menjawab *“Sangat menyarankan, karna dengan adanya pembelajaran di TVRI ada pembelajaran yang dapat saya kerjakan.”*

Berdasarkan apa yang telah di utarakan oleh seluruh informan mengenai pembelajaran berbasis media televisi di chanel TVRI semua informan

menjelaskan bahwa orangtua mereka menyarankan untuk menonton acara pembelajaran di TVRI

5. Apa yang kamu rasakan selama pembelajaran melalui media TVRI? Coba jelaskan!

Informan 3 menjelaskan bahwa *“Merasa ilmu pengetahuan saya bertambah “.*adapun informan lainnya menjawab *“senang dan seru”*.

Berdasarkan apa yang telah diutarakan oleh seluruh informan bahwa siswa kelas IV SDN Lembursitu merasa ilmu pengetahuannya bertambah dan merasa senang dan seru selama pembelajaran berbasis media televisi di chanel TVRI.

6. Apakah dengan adanya pembelajaran di TVRI memudahkan kalian untuk belajar selama proses pembelajaran dirumah ?coba jelaskan!

Informan 1 menjelaskan *“Memudahkan, karna kita tidak terlalu lupa akan pelajaran disekolah, kita masih bisa belajar dengan adanya pembelajaran di TVRI ini”*. sedangkan semua informan lainnya menjawab *“ya”*.

Berdasarkan apa yang telah di utarakan oleh siswa kelas IV SDN Lembursitu bahwa pembelajaran berbasis media televisi selama pandemi covid ini memudahkan untuk terus bisa belajar meskipun keadaan seperti ini.

7. Apakah dengan adanya pembelajaran di TVRI bisa meningkatkan hasil belajar kalian?coba jelaskan!

Informan 7 dan beberapa informan lainnya menjelaskan *“iya dengan adanya pembelajaran di TVRI kita jadi lebih mudah belajar dirumah.”* Dan adapun informan 1 menjelaskan *“Tidak terlalu, karna pada saat ada pembelajaran yang saya tidak fahami saya tidak bisa bertanya langsung dengan gurunya”*.

Berdasarkan yang telah di utarakan oleh semua informan dengan adanya pembelajaran di tv bisa meningkatkan hasil belajar dan adapun 1 informan yang menjelaskan tidak terlalu karena pada saat pembelajaran yang kurang di fahami informan tidak bisa bertanya langsung.

8. Apakah kendala kamu selama pembelajaran di TVRI selama pandemi?coba jelaskan!

Menurut para informan menjelaskan *“kendalanya belajar di TVRI harus benarbenar konsentrasi karena kalo tidak akan ketinggalan kalo liat ulangnyanya harus unya kuota liat di youtube”*.

Berdasarkan yang telah di utarakan oleh semua informan, kendala selama pembelajaran adalah harus benar-benar konsentrasi karena kalo tidak konsentrasi pembelajaran akan cepat ketinggalan.

9. Apakah kamu bisa menerima materi yang diajarkan dengan media televisi di TVRI dengan baik? Coba jelaskan!

Menurut informan 4 dan yang lainnya menjelaskan “*iya karen materi-materi di TVRI sangatlah bagus dan mudah dipahami*”. Sedangkan informan 14 menjelaskan “*tidak ada chanel TVRI*”.

Berdasarkan yang telah diutarakan oleh semua informan bahwa mereka bisa menerima materi yang diajarkan dengan media televisi dengan baik.

10. Bagaimana cara kalian dalam menghadapi kesulitan selama pembelajaran dengan menggunakan media televisi TVRI? Coba jelaskan!

Menurut informan 9 dan informan lainnya menjelaskan menghadapi kesulitan selama pembelajaran dengan menggunakan media televisi dengan “*bertanya dengan orangtua*”.

Berdasarkan dengan yang telah di utaran oleh semua informan bahwa selama menghadapi kesulitan para informan menanyakan kepada orangtua masing-masing ataupun kepada kakaknya.

#### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh oleh para informan bahwa perencanaan dalam proses pelaksanaan pembelajaran berbasis media televisi di SDN Lembursitu berlangsung dengan baik meskipun pada awalnya semua siswa mengalami kesulitan karena mereka harus menyesuaikan dengan berbagai macam aplikasi. Televisi merupakan sistem elektronik yang mengirimkan gambar diam dan gambar hidup bersama suara melalui kabel atau ruang. Sistem ini menggunakan peralatan yang mengubah cahaya dan suara ke dalam gelombang elektronik dan mengkonversinya kembali ke dalam cahaya yang dapat dilihat dan suaranya dapat didengar (Soerjokanto 2003:24).

Dari hasil wawancara diperoleh gambaran bahwa beberapa informan menjawab Pembelajaran di chanel tv TVRI adalah pembelajaran yang menggunakan media elektronik, adappun informan lainnya menjawab Mempelajari matematika bersama pak Ridwan, belajar bangun ruang, dan rumus-rumus. Proses pembelajaran berbasis media televisi di TVRI di SDN Lembursitu sudah efektif dilaksanakan pada saat Pemerintah menerapkan kebijakan yaitu Work From Home (WFH) yaitu bekerja dari rumah.

Hanya saja informan 14 masih kesulitan dikarenakan tidak ada chanel TVRI, pembelajaran berbasis media televisi tidak sekondusif pembelajaran dikelas karena kalo tidak ada yang

dimengerti para informan tidak bisa menanyakan langsung akan tetapi menanyakan kepada orangtua masing-masing. informan juga menjelaskan perasaan mereka selama pembelajaran berbasis media televisi selama pandemi covid-19 perasaan mereka senang dan seru. Fungsi televisi sebagai pendidikan, ini berarti televisi merupakan sarana untuk menyiarkan pendidikan kepada khalayak yang begitu banyak secara simultan dengan tujuan untuk menambah wawasan, pengetahuan, keterampilan, kemahiran khalayak disegala bidang. Pembelajaran berbasis media televisi di TVRI sangat bermanfaat selama pandemi covid-19 ini.

#### **PENUTUP**

##### **Simpulan**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian diskriptif kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan pendapat siswa terhadap pembelajaran berbasis media televisi selama pandemi covid-19 dikelas VI SDN Lembursitu peneliti memperoleh data dari hasil wawancara yang menggunakan google form dan disebarakan melalui media whatsapp.

Peserta didik adalah orang/individu yang mendapat pelayanan pendidikan sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan agar tumbuh dan berkembang dengan baik serta mempunyai kepuasan dalam menerima pelajaran yang diperoleh oleh pendidiknya. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat menyimpulkan pendapat siswa dalam pembelajaran berbasis media televisi selama pandemi covid-19 pendapat siswa bisa membantu masyarakat dalam belajar. Sesuai dengan data yang di peroleh peneliti pelaksanaan pembelajaran berbasis media televisi di TVRI siswa sangat senang karna meskipun keadaan darurat seperti ini siswa masih bisa belajar meskipun tidak sekondusif belajar didalam kelas. Faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran berbasis media televisi di TVRI selama pandemi covid-19 ini adalah ada 1 orang siswa yang tidak memiliki chanel TVRI dan ada kendala selama pembelajaran berlangsung siswa tidak bisa menanyakan langsung kepada guru jika pelajaran tidak dapat dimengerti.

##### **Saran**

Kegiatan dalam penelitian ini belum dikatakan sempurna sebab masih memiliki keterbatasan. Diharapkan peneliti yang akan datang mampu mengembangkan kembali mengenai ilmu yang bermanfaat untuk pencapaian dan hasil maksimal untuk pembelajaran di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2003). *Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Hamalik, Oemar. (1995). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasbullah. (2006). *Otonomi Pendidikan: Kebijakan Otonomi Daerah dan Implikasinya terhadap Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Perkasa Danim.
- Mohamad, Mustari. (2014). *Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- P. Joko Subagyo. (2011). *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Penerbit araineka Cipta
- Soerjokanto. (2003). *Definisi Televisi*, Jakarta : PT. Gramedia
- Soerjokanto. (2003). *Definisi Televisi*, Jakarta : PT. Gramedia
- Sudarwan. (2011). *Pengantar Pendidikan*. Bandung : ALFABETA
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Winarno Surakhmad. (1985). *Pengantar Penelitian Ilmiah: Dasar, Metode, dan Teknik*. Bandung: Tarsito